

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen zakat produktif di Lazismu Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi manajemen yang terencana dan tersistematika dengan baik. Mudah-mudahan dalam pendataan *muzakki* dan *mustahik* dikarenakan adanya perencanaan yang baik, tersusunnya dengan baik dalam pengumpulan dana di setiap jenisnya tersebut karena memiliki karakteristik sumber dana dan konsekuensi pembatasan berbeda yang harus dipenuhi oleh pengelolaan zakat sehingga dapat tersusun dengan rapi dan baik. Pendistribusian yang baik karena sebahagian dari *mustahik* telah berhasil dalam meraih keuntungan dalam usaha produktifnya. Namun, Alangkah lebih baiknya lagi jika lebih teliti lagi dalam memilih tempat yang akan digunakan untuk memulai usaha zakat produktif seorang *mustahik* yang strategis. Sehingga keuntungan yang diharapkan akan tercapai.
2. Faktor motivasi mustahik menjadi muzakki yaitu pertama dalam daya pendorong, bahwa Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Desa Sarang Halang untuk menonjolkan kemampuan para mustahik dalam membimbing serta mewujudkan cita-cita

dalam mensejahterakan perekonomian para mustahik agar bisa mengubah statusnya menjadi muzakki, zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Desa Sarang Halang berperan positif dalam penunjang usaha bagi para mustahik. juga dengan pemberian langsung bantuan modal usaha dalam program pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Desa Sarang Halang sehingga mustahik yang dulunya menerima zakat sekarang sudah bisa mengubah statusnya menjadi muzakki. Kedua, dalam kemauan mustahik menjadikan dirinya sebagai muzakki untuk kegiatan pengembangan usahanya diharapkan akan berlanjut sampai waktu yang tidak terbatas, agar dengan adanya bantuan modal usaha maka mustahik dapat mewujudkan kemauannya untuk mengubah status menjadi muzakki. Ketiga, Membentuk keterampilan agar usaha nya lebih kreatif dan bersaing dengan sehat (Siagan 2004, Hal.88) Jika ada bantuan modal usaha, maka mereka memiliki tujuan untuk menjadi lebih berambisi sehingga bisa menjadi muzakki. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi mustahik dalam zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Desa Sarang Halang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi mustahik untuk aktivitas yang dapat menghasilkan manfaat dalam jangka panjang dan melepaskan ketergantungan ekonomi dari pihak lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola serta pengurus-pengurus di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Desa Sarang Halang untuk tetap terus lebih memaksimalkan dalam pengelolaannya terutama dalam pengelolaan zakat produktifnya dalam memilih program-program yang ideal untuk para mustahik dan pekerjaan apa yang cocok serta tempat yang strategis untuk calon mustahiknya kembangkan.
2. Bagi Mustahik yang sudah menjadi muzakki diharapkan agar dapat bersungguh-sungguh untuk mengembangkan usaha yang telah dijalani sehingga dapat meningkatkan perekonomian mustahik dan semoga menjadi muzakki yang dermawan serta tidak mengecewakan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Desa Sarang Halang yang telah memberikan modalnya kepada muzakki.